

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



Disusun Oleh:

Nama : Evi Widawati
NIM : 7101409155
Program studi : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP.19550826 198303 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan tanpa halangan suatu apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES,
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Budi Hartati, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan,
4. Moh Dulsalam, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
5. Drs. Moch. Arifien, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Dra. Margunani, M. P., selaku Dosen Pembimbing,
7. Drs. Sucipto selaku Guru Pamong Ekonomi,
8. Bapak/Ibu guru, karyawan serta peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan,
9. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan,
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis,

Evi Widawati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah	6
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
E. Manajemen Sekolah	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	12
F. FaktorPendukung dan Penghambat	12
G. Hasil Pelaksanaan.....	13
H. Guru Pamong	14
I. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	16
Lampiran-lampiran.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 3. Contoh Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 4. Kriteria KKM Ekonomi
- Lampiran 5. Prota dan Promes Ekonomi
- Lampiran 6. Daftar Nama Siswa kelas XI IPS 3
- Lampiran 7. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 10. Refleksi Diri
- Lampiran 11. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini kualitas manusia yang kompeten sangat dibutuhkan terutama oleh bangsa Indonesia dimana setiap manusia dituntut untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Untuk menghasilkan kualitas manusia Indonesia yang bermutu maka diperlukan suatu tindakan yang nyata. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan dengan jalan peningkatan kinerja guru dan dosen.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofessionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan suatu program yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (NSP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata

kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perencanaan Pengajaran
2. Strategi Belajar Mengajar
3. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Keempat kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - Dengan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah

didapat dalam semester-semester sebelumnya, mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Progra, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru.
- Dapat menambah keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan perpaduan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan pengalaman dan penghayatan tugas keguruan dan kependidikan secara nyata sehingga terjadi sinergi yang terus terkait. Harapan dari kegiatan tersebut secara praktis adalah seorang calon tenaga pendidik dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL merupakan muara dari seluruh program kependidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan:

a. Tujuan Umum

PPL bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa melalui PPL adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara utuh lingkungan fisik, sosial, administrasi, dan akademik sekolah tempat pengabdian kelak.
2. Menguasai berbagai keterampilan mengajar.
3. Dapat menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata.
4. Mampu belajar dari pengalaman mengikuti latihan

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL di dasarkan pada berbagai peraturan diantaranya :

1. UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. UU No.14/2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No.9/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Keputusan Presiden No.271/1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang,
6. Keputusan Presiden No.124/1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8/2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang,
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.176/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,

15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,

Dalam Peraturan Rektor no 14 tahun 2012 terdiri atas XI BAB yang berisi ketentuan umum PPL, ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi dan sasaran PPL, prinsip, status dan pengelolaan PPL, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pelaksanaan dan biaya, peserta bobot kredit dan tahapan, syarat dan tempat pelaksanaan PPL, kewajiban dan penilaian mahasiswa PPL, ketentuan khusus, lain, dan penutup, yang dijabarkan dalam 23 pasal.

C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga seringkali guru dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen adalah jabatan profesional. Jabatan profesional adalah jabatan yang memerlukan kemampuan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus juga memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik. Oleh karena itu guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

1. Tugas sebagai profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

2. Tugas kemanusiaan

Tugas guru pada bidang kemanusiaan adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua.

3. Tugas kemasyarakatan

Pada tugas kemasyarakatan guru merupakan posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa.

Selain memiliki beberapa tugas, seorang guru juga memiliki peranan-peranan yaitu:

1. Peran dalam proses belajar mengajar

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi : sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator. Peran yang paling dominan ialah sebagai demonstrator, manajer kelas, fasilitator dan evaluator.

2. Peran dalam pengadministrasian

Dalam kegiatan pengadministrasian seorang guru memiliki peran sebagai pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pembelajaran, wakil masyarakat, penegak disiplin serta sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

3. Peran sebagai pribadi

Seorang guru sebagai pribadi mempunyai peran yang tidak kalah penting ialah sebagai petugas sosial, pelajar/ilmuwan, orang tua, teladan, dan pengaman.

4. Peran guru secara psikologis

Peran guru secara psikologis ialah sebagai ahli psikologi pendidikan, pembaharu dan sebagai ahli psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan melaksanakan tugas-tugas psikologi dalam pendidikan atas dasar prinsip-prinsip psikologi.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

E. Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah merupakan usaha-usaha bersama yang dilakukan agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan lancar, serta terintegrasi dalam suatu sistem kerja yang efektif dan efisien dengan menitik beratkan pada peningkatan pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya komponen-komponen manajemen sekolah berupa: manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen personal, manajemen anggaran, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, dan manajemen layanan khusus.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Pekalongan Utara.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES yaitu Drs. Moch. Arifien, M.Si di SMA Negeri 2 Pekalongan.

2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I mahasiswa PPL melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang ada dalam sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya, kalender akademik, jadwal

kegiatan pelajaran dan kegiatan ekstra dan intrakurikuler. Adapun data pengenalan lapangan telah divalidasi pada laporan PPL I.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMA Negeri 2 Pekalongan menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah: Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 Bulan Agustus sampai minggu terakhir PPL. Dalam pengajaran mandiri, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Selain membuat perangkat pembelajaran dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain : Membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, menulis di papan tulis, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru

pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan latihan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam latihan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semesteran, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta perangkat penilaian. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dan berkoordinasi dengan guru pamong.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan latihan praktik mengajar di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan latihan mengajar, praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dengan berbagai model, pendekatan serta metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melaksanakan prakti latihan mengajar sebanyak 9 kali pertemuan di kelas XI IPS 3 yang memiliki 5 jam pelajaran ekonomi per minggu.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dengan materi yang dibimbing mengenai : bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, Program tahunan dan Program semester, pengadaaan Ulangan Harian dan MID semester, pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian, pemberian tugas, penggunaan media, penggunaan metode, dll

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan bimbingan ada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Adapun materi bimbingan mengenai: perangkat pembelajaran (RPP, Media, Bahan Ajar), bimbingan kompetensi (Pedagogik dan profesional), dll.

F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1) Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya persiapan mental mahasiswa praktikan dalam menghadapi proses latihan mengajar di sekolah latihan.
- Kurangnya pemahaman mahasiswa praktikan terhadap karakter siswa dalam kelas latihan
- Kurangnya kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

2) Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Fasilitas sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan sangat mendukung dalam PBM

- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMA Negeri 2 Pekalongan aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

G. Hasil Pelaksanaan

Dengan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, serta alat evaluasi yang sesuai dengan dasar pengembangan KTSP dengan melihat kondisi sekolah latihan berdasarkan kegiatan PPL I, praktikan dapat melaksanakan kegiatan mengajar sehingga dapat berlatih menjadi guru yang profesional sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan telah membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain sebagai pengajar, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Memberikan evaluasi dan remedial

H. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan selama di SMA N 2 Pekalongan adalah Drs. Sucipto. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran. Guru pamong memberikan bimbingan bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, serta dalam evaluasi proses latihan praktik mengajar selama mahasiswa praktikan melakukan kegiatan pembelajaran. Guru juga pamong banyak sekali memberikan penguatan mental kepada mahasiswa praktikan dalam menghadapi siswa di kelas. Beliau juga banyak memberikan bimbingan terhadap pemahaman mahasiswa praktikan bagaimana Pelajaran Ekonomi ditanamkan pada diri siswa sebagai pemahaman, bukan sebagai pelajaran hafalan sehingga sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Margunani, M.P. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara membuka pelajaran kepada siswa, menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 2 Pekalongan, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Bagi Sekolah latihan (SMA N 2 Pekalongan) diharapkan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan, memberikan arahan dan tugas yang jelas dalam pekerjaan diluar tugas mengajar, serta memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Evi Widawati
NIM : 7101409155
Prodi : Pendidikan Ekonomi (S1) Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan baik dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Pada semester ini praktikan merupakan salah satu mahasiswa PPL UNNES yang mengikuti serangkaian tugas baik dari PPL 1 maupun PPL 2. Setelah 2 minggu praktikan menjalankan PPL 1 selanjutnya praktikan melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL 2. PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Okobert 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan Praktik Mengajar dimana praktikan sudah mulai melakukan kegiatan Belajar Mengajar selayaknya guru mata pelajaran.

Serangkaian kegiatan pada PPL 2 diadakan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Dari kegiatan PPL 2 tersebut maka hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Ekonomi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Ekonomi selalu berkembang.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi:

- Ekonomi merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan tingkah laku manusia.
- Pelajaran Ekonomi berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Ekonomi:

- Ekonomi masih cenderung bersifat hafalan. Sehingga cenderung membosankan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar. Di SMA Negeri 2 Pekalongan juga tersedia LCD dan papan tulis di

setiap kelas yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan untuk Mata Pelajaran Ekonomi, pratikan dibimbing oleh Drs. Sucipto sebagai guru pembimbing. Beliau tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan guru yang profesional, ini berarti kinerjanya termasuk dalam golongan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Sikap yang tegas membuat guru tersebut disegani dan dihormati. Dalam pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga pemikiran siswa menjadi berkembang dan menjadi lebih kritis. Selain itu beliau memberikan banyak bimbingan dalam persiapan dan pembuatan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa pratikan, serta memberikan saran dan bimbingan terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa pratikan. Beliau juga senantiasa membimbing mahasiswa selama latihan mengajar terbimbing, memberikan masukan bagi mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa praktikan lebih meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan praktik mengajar mandiri. Guru pamong juga banyak memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai bagaimana meningkatkan mental diri mahasiswa praktikan.

Adapun Dra. Margunani, M.P selaku dosen pembimbing, beliau senantiasa memantau perkembangan praktikan dalam proses PPL II baik secara langsung tatap muka berupa kunjungan maupun melalui sarana telekomunikasi lainnya. Beliau senantiasa memberikan nasihat agar praktikan selalu menjaga nama baik almamater Universitas Negeri Semarang, serta memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi praktikan selama latihan praktik mengajar, sehingga nantinya praktikan dapat memberikan performa yang lebih baik pada saat ujian akhir PPL II. Beliau sangat mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan observasi dilapangan, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong memberikan suri teladan yang baik khususnya bagi praktikan. Karena pengalamannya yang cukup lama di dunia pendidikan menjadikan guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai keadaan siswa saat itu. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Selain itu juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah menempuh 110 sks maka mahasiswa diperbolehkan untuk mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan menjadi praktikan di sekolah latihan. Selain itu, sebelum praktikan terjun ke sekolah latihan, terlebih dahulu praktikan melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Kegiatan *microteaching* dan

pembekalan barulah awal dari pelaksanaan PPL, dan dirasa belum cukup untuk menjadikan praktikan calon guru yang profesional. Untuk itu praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan pada PPL 1. Dari observasi tersebut maka praktikan akan mendapatkan banyak masukan serta perbaikan-perbaikan dari pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 telah memberi banyak keuntungan terutama bagi praktikan. Keuntungan tersebut berupa praktikan mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Tak hanya itu saja, praktikan juga menjadi mengerti bagaimana karakter siswa-siswa di kelas. Dari yang tidak kalah pentingnya dengan adanya kegiatan PPL 2 ini praktikan mendapatkan pengalaman berharga.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2 di SMA 2 Pekalongan, praktikan memberi saran agar SMA 2 Pekalongan lebih meningkatkan lagi dalam kualitas pembelajaran. Selain itu pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal seperti perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran dll sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan dalam proses pencapaian guru yang profesional maka dalam proses pembentukan outputnya agar selalu ditingkatkan sehingga selalu mencetak calon-calon guru profesional terbaik di negeri ini, serta agar senantiasa membangun jalinan hubungan yang baik dengan pihak sekolah sehingga tidak hanya sampai pada PPL periode 2012/2013 tetapi pada periode-periode selanjutnya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa PPL maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Sucipto
NIP. 195909141986031016

Pekalongan, 7 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Evi Widawati
NIM. 7101409155